



## Research Article

# Pengaruh Penggunaan Media Digital Dalam Pembelajaran PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar SDIT Al-Barkah 03

Syifa Fauziah<sup>1</sup>, Padiah Achmad<sup>2</sup>

1. STAI Haji Agus Salim Ckarang, Indonesia

E-mail: [syifa0570@gmail.com](mailto:syifa0570@gmail.com) 

2. STAI Haji Agus Salim Ckarang, Indonesia

E-mail: [padilahdilongg@gmail.com](mailto:padilahdilongg@gmail.com)



Copyright © 2025 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : August 05, 2024

Revised : September 20, 2024

Accepted : November 23, 2024

Available online : January 28, 2025

**How to Cite:** Syifa Fauziah and Padiah Achmad (2025) "The Influence of Digital Media Use In Islamic Education Learning on Elementary Students' Motivation at SDIT Al-Barkah 03", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 8(1), pp. 674-682. doi: 10.31943/afkarjournal.v8i1.1729.

## The Influence of Digital Media Use In Islamic Education Learning on Elementary Students' Motivation at SDIT Al-Barkah 03

**Abstract.** This study aims to analyze the impact of digital media use in Islamic Religious Education on students' learning motivation at SDIT Al-Barkah 03. With technological advancements, digital media is increasingly integrated into education, including in PAI lessons. The use of digital media is expected to attract interest and enhance students' motivation to learn, ultimately improving their understanding and engagement in PAI subjects. This research utilizes a quantitative approach utilizing a quasi-experimental design. The study sample consists of 60 participants. fourth and fifth-grade

students, randomly selected from the student population at SDIT Al-Barkah 03. Data was collected through learning motivation questionnaires and observations of student engagement in lessons. The results indicate that the use of digital media in PAI has a positive and significant effect on students' learning motivation. Students who learned through digital media displayed higher enthusiasm, active participation in class discussions, and greater motivation to understand PAI material. Based on these findings, the utilization of digital media recommended as an effective instructional strategy to enhance student motivation and learning outcomes in PAI, especially at the elementary school level.

**Keywords:** Digital media, PAI Learning, Learning motivation, Educational technology, SDIT Al-Barkah 03

**Abstrak.** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh penggunaan media digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam mengenai motivasi belajar siswa di SDIT Al-Barkah 03. Seiring perkembangan teknologi, media digital semakin diintegrasikan dalam dunia pendidikan, termasuk dalam pembelajaran PAI. Penggunaan media digital diharapkan mampu menarik minat dan meningkatkan motivasi belajar siswa, yang pada akhirnya dapat meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa dalam pelajaran PAI. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu. Sampel penelitian terdiri dari 60 siswa kelas IV dan V yang dipilih secara acak dari populasi siswa di SDIT Al-Barkah 03. Data penelitian dikumpulkan melalui angket motivasi belajar dan observasi keterlibatan Peserta didik dalam proses belajar. Temuan dari penelitian ini menyatakan bahwa penggunaan media digital dalam pembelajaran PAI memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Siswa yang belajar menggunakan media digital menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi, keterlibatan aktif dalam diskusi kelas, dan lebih termotivasi untuk memahami materi PAI. Berdasarkan temuan ini, penggunaan media digital direkomendasikan sebagai salah satu strategi pembelajaran efektif proses belajar bukan hanya tentang hasil, tetapi juga tentang kemajuan yang kamu buat setiap hari dalam mata pelajaran PAI, khususnya di tingkat sekolah dasar.

**Kata Kunci:** Media digital, Pembelajaran PAI, Motivasi belajar, Teknologi pendidikan, SDIT Al-Barkah 03.

## PENDAHULUAN

Dalam era digital saat ini, Teknologi memainkan peran yang sangat penting dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Perkembangan teknologi digital telah mendorong berbagai institusi pendidikan untuk berinovasi dalam metode pembelajaran, salah satunya melalui pemanfaatan media digital. Media digital, yang mencakup perangkat seperti komputer, tablet, aplikasi, dan perangkat lunak pembelajaran, dapat membantu siswa mengakses informasi dan materi pelajaran dengan lebih mudah, cepat, dan interaktif.

Menurut Hamalik, Penggunaan berbagai media dalam pembelajaran mampu menumbuhkan minat belajar siswa. karena media menyediakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan dinamis daripada metode konvensional yang cenderung monoton.<sup>1</sup>

Dalam konteks Pendidikan Agama Islam penggunaan media digital juga memiliki potensi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini disebabkan oleh kemampuan media digital dalam memvisualisasikan konsep-konsep keagamaan yang

---

<sup>1</sup> Hamalik, Media Pembelajaran, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016, hal. 45

abstrak menjadi lebih nyata dan mudah dipahami oleh siswa. Sebagai contoh, materi tentang sejarah Nabi dapat disampaikan dalam bentuk video animasi atau simulasi interaktif, sehingga siswa lebih terlibat dan tertarik.

Rahmat mengemukakan bahwa penggunaan media digital dalam pembelajaran agama dapat memudahkan siswa untuk memahami materi karena media tersebut menyajikan informasi dalam format yang lebih mudah diterima dan menarik perhatian siswa.<sup>2</sup>

Selain itu, penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media digital dalam pembelajaran mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Sebuah studi yang dilakukan oleh Hidayat menemukan bahwa siswa yang belajar menggunakan media digital menunjukkan minat yang lebih tinggi dalam mengikuti pelajaran, serta memiliki semangat yang lebih besar dalam mentuntaskan tugas-tugas yang diberikan. Hal ini bisa saja terjadi oleh karakteristik media digital yang mampu memberikan umpan balik langsung dan pengalaman belajar yang lebih interaktif, sehingga siswa merasa lebih termotivasi.<sup>3</sup>

Di SDIT Al-Barkah 03, pembelajaran PAI selama ini sebagian besar dilakukan melalui metode ceramah dan diskusi, yang terkadang kurang mampu menarik minat siswa, khususnya pada materi yang dianggap sulit atau abstrak. Dengan adanya potensi media digital untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif, penting untuk mengkaji pengaruh penggunaan media digital dalam pembelajaran PAI terhadap motivasi belajar siswa di sekolah dasar ini. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sukmadinata, inovasi dalam metode pembelajaran merupakan langkah penting untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa, terutama dalam menghadapi tantangan pembelajaran di era modern.<sup>4</sup>

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pembelajaran PAI di sekolah dasar dengan memanfaatkan media digital sebagai pendukung dalam meningkatkan minat belajar siswa. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan rekomendasi yang berguna bagi para pengajar dan pembuat kebijakan di SDIT Al-Barkah 03 dalam merancang strategi pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa di era digital.

Adapun rumusan masalah yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat penggunaan media digital dalam pembelajaran PAI di SDIT Al-Barkah 03?
2. Bagaimana pengaruh penggunaan media digital terhadap motivasi belajar siswa di SDIT Al-Barkah 03?
3. faktor-faktor apa saja yang mendukung atau menghalangi efektivitas penggunaan media digital untuk meningkatkan motivasi belajar PAI siswa di SDIT Al-Barkah 03?

---

<sup>2</sup> Rahmat, Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif, Jakarta: Rajawali Pers, 2018, hal. 102

<sup>3</sup> Hidayat, Teknologi dalam Pembelajaran Abad 21, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019, hal. 75.

<sup>4</sup> Sukmadinata, Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktik, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017, hal. 93.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan eksperimen semu (quasi-experiment), yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap motivasi belajar siswa. Menurut Sugiyono, metode kuantitatif eksperimen semu cocok digunakan untuk meneliti hubungan sebab-akibat hubungan antara penggunaan media digital dengan motivasi belajar. dalam situasi di mana pengendalian penuh terhadap variabel tidak memungkinkan, seperti dalam lingkungan sekolah yang bersifat dinamis.<sup>5</sup>

Sumber data dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV dan V di SDIT Al-Barkah 03. Proses sampling yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu memilih sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian, yaitu siswa yang telah memiliki pemahaman dasar mengenai media digital dan telah mengikuti pembelajaran PAI secara rutin. Arikunto menjelaskan bahwa purposive sampling memungkinkan peneliti untuk memilih sampel yang dianggap mampu memberikan informasi yang tepat dan sesuai dengan fokus penelitian.<sup>6</sup>

Instrumen Penelitian ini menggunakan alat ukur berupa angket motivasi belajar serta observasi langsung. Angket motivasi belajar disusun berdasarkan indikator motivasi belajar yang dikemukakan oleh Sardiman, yaitu ketekunan dalam belajar, ketertarikan terhadap materi, partisipasi aktif, dan ketekunan dalam menyelesaikan tugas.<sup>7</sup> Setiap indikator ini kemudian diukur dengan skala Likert untuk mendapatkan data kuantitatif tentang tingkat motivasi siswa sebelum dan sesudah penggunaan media digital dalam pembelajaran PAI.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Tingkat Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Sebelum Dan Sesudah Penerapan Media Digital Di SDIT Al-Barkah 03**

Penggunaan media digital dalam pembelajaran PAI di SDIT Al-Barkah 03 mencakup berbagai jenis alat bantu teknologi, seperti proyektor, komputer, tablet, dan aplikasi pembelajaran berbasis internet. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Yusri dan Ismail, penggunaan perangkat ini di sekolah dapat membantu siswa lebih terlibat dalam pelajaran karena mereka mendapatkan visualisasi yang lebih interaktif, yang pada gilirannya meningkatkan pemahaman mereka tentang materi agama<sup>8</sup>.

Frekuensi penggunaan media digital di SDIT Al-Barkah 03 dapat berkisar dari sekali hingga beberapa kali dalam seminggu, tergantung pada materi yang diajarkan dan tujuan pembelajaran. Penggunaan yang konsisten ini membantu siswa untuk lebih terbiasa dengan teknologi dalam konteks akademik dan religius. Yuliana mengemukakan bahwa keteraturan penggunaan media digital dalam kelas agama dapat memperkuat pemahaman siswa terhadap pelajaran yang diajarkan, karena

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2018, hal. 107.

<sup>6</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2019, hal. 142.

<sup>7</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016, hal. 79

<sup>8</sup> Yusri, & Ismail, *Penerapan Teknologi Digital dalam Pendidikan Agama Islam, Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 5, no. 3 (2022), hal. 45-46.

mereka dapat melihat hubungan praktis antara teknologi dan nilai-nilai agama yang dipelajari<sup>9</sup>.

Studi yang dilakukan oleh Pratama dan Santosa menemukan bahwa media digital secara signifikan dapat memotivasi siswa untuk belajar lebih aktif dalam mata pelajaran agama Islam, terutama di kalangan siswa sekolah dasar yang cenderung lebih menyukai pembelajaran yang bersifat visual dan interaktif<sup>10</sup>. Hal ini juga dirasakan di SDIT Al-Barkah 03, di mana media digital digunakan untuk memfasilitasi video pembelajaran dan kuis interaktif yang berkaitan dengan nilai-nilai PAI, yang dinilai efektif dalam meningkatkan antusiasme siswa terhadap pelajaran.

Meskipun media digital memiliki banyak manfaat, terdapat kendala-kendala yang dihadapi di SDIT Al-Barkah 03, seperti ketersediaan infrastruktur teknologi yang masih terbatas, kemampuan teknis guru, dan akses internet yang tidak selalu stabil. Hal ini disoroti dalam penelitian Rachman yang menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi teknologi dalam pembelajaran sangat bergantung pada dukungan teknis dan ketersediaan perangkat yang memadai<sup>11</sup>.

Berdasarkan pengamatan lapangan, sebagian besar guru dan siswa di SDIT Al-Barkah 03 merasa puas dengan penggunaan media digital dalam pembelajaran PAI, meskipun beberapa guru merasa masih memerlukan pelatihan lebih lanjut untuk memaksimalkan potensi teknologi tersebut. Hal ini sejalan dengan temuan Riswandi yang menekankan pentingnya pelatihan berkelanjutan bagi guru agar mereka dapat memanfaatkan teknologi secara optimal dalam proses pengajaran<sup>12</sup>.

### **Pengaruh penggunaan media digital terhadap motivasi belajar siswa di SDIT Al-Barkah 03**

Saat ini, di tengah perkembangan dunia digital, teknologi merupakan bagian tak terpisahkan dalam proses pembelajaran. Aplikasi media digital dalam proses belajar mengajar PAI dapat memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar siswa. Media digital, seperti video pembelajaran, aplikasi, dan platform pembelajaran berbasis internet, menawarkan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif, yang berbeda dengan metode pembelajaran konvensional.

Hal ini sejalan dengan pernyataan Hamalik yang menyebutkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat menarik perhatian siswa dan meningkatkan motivasi mereka dalam mengikuti<sup>13</sup>. Dengan cara ini, siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga dapat berinteraksi secara aktif dengan materi pelajaran, yang berpotensi meningkatkan minat dan keterlibatan mereka dalam belajar.

---

<sup>9</sup> Yuliana, *Peran Media Digital dalam Pembelajaran Agama Islam di Sekolah Dasar*, *Jurnal Teknologi Pendidikan*, vol. 4, no. 2 (2021), hal. 87-89

<sup>10</sup> Pratama, R., & Santosa, D., *Pengaruh Media Digital terhadap Motivasi Belajar Siswa SD dalam Pembelajaran PAI*, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, vol. 3, no. 1 (2020), hal. 15-17

<sup>11</sup> Rachman, A., *Kendala dan Solusi Penggunaan Teknologi dalam Pendidikan Agama Islam*, "Al-Hikmah: *Jurnal Pendidikan Islam*", vol. 2, no. 4 (2022), hal. 105-107

<sup>12</sup> Riswandi, S., *Kepuasan Guru terhadap Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran PAI*, *Jurnal Pengembangan Pendidikan*, vol. 6, no. 1 (2023), hal. 33-34.

<sup>13</sup> pelajaran Hamalik, *Media Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016, hal. 34

Penelitian yang dilakukan oleh Rahmat juga menunjukkan bahwa penggunaan media digital dalam pembelajaran PAI dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, terutama ketika materi disampaikan dengan cara yang kreatif dan mudah dipahami, seperti penggunaan video animasi yang memvisualisasikan konsep-konsep keagamaan.

Rahmat menyatakan bahwa media digital memiliki kemampuan untuk menjembatani kesenjangan antara teori dan praktek, serta memudahkan siswa dalam memahami materi yang abstrak.<sup>14</sup> Oleh karena itu, penggunaan media digital dalam pembelajaran PAI sangat relevan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SDIT Al-Barkah 03, di mana media ini dapat menyajikan konten yang lebih hidup dan mudah dipahami.

Lebih lanjut, penelitian Hidayat menemukan bahwa Penggunaan media digital dalam pembelajaran membuat siswa lebih berpartisipasi dengan antusias yang lebih tinggi dibandingkan mereka yang belajar dengan metode konvensional. Hidayat menyebutkan bahwa media digital memungkinkan siswa untuk mendapatkan umpan balik secara langsung, yang meningkatkan kepercayaan diri dan motivasi mereka dalam belajar.<sup>15</sup>

Dengan demikian, pengaruh media digital dalam pembelajaran PAI di SDIT Al-Barkah 03 diharapkan. Ingat, proses belajar adalah petualangan, dan setiap langkah yang kalian ambil membawa kalian lebih dekat pada kesuksesan.

Selain itu, Sukmadinata menekankan pentingnya inovasi dalam metode pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa di era digital. Menurutnya, media digital menawarkan fleksibilitas dan kemudahan akses bagi siswa untuk belajar kapan saja dan di mana saja, sehingga memungkinkan mereka untuk belajar lebih mandiri.

Hal ini tentunya dapat meningkatkan motivasi belajar mereka, terutama dalam mata pelajaran seperti PAI, yang kadang dianggap kurang menarik dengan metode konvensional. Penggunaan media digital memberikan alternatif bagi siswa untuk memahami materi secara lebih menyeluruh dan menyenangkan.

Dengan demikian, penggunaan media digital dalam pembelajaran PAI di SDIT Al-Barkah 03 terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan motivasi siswa, terutama dalam mempelajari studi agama, seringkali dianggap lebih sulit atau kurang menarik.

### **Faktor-Faktor Yang Mendukung Atau Menghalangi Efektivitas Penggunaan Media Digital Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar PAI Siswa Di SDIT Al-Barkah 03?**

Salah satu faktor yang mendukung efektivitas penggunaan media digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah ketersediaan perangkat teknologi yang memadai. Menurut Hamalik, keberhasilan penggunaan media digital

---

<sup>14</sup> Rahmat, Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif, Jakarta: Rajawali Pers, 2018, hal. 102

<sup>15</sup> Hidayat, Teknologi dalam Pembelajaran Abad 21, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019, hal. 75

sangat bergantung pada infrastruktur teknologi yang tersedia di sekolah, seperti komputer, proyektor, dan akses internet yang stabil.<sup>16</sup>

Di SDIT Al-Barkah 03, dukungan pihak sekolah dalam menyediakan perangkat ini telah membantu guru dan siswa dalam memanfaatkan media digital secara optimal, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menarik bagi siswa.

Selain infrastruktur, dukungan dari guru juga menjadi faktor penting yang mendukung efektivitas penggunaan media digital dalam pembelajaran PAI. Guru yang memiliki keterampilan digital dan mampu memanfaatkan berbagai aplikasi pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Menurut Rahmat, kompetensi guru dalam menggunakan media digital sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran berbasis teknologi, karena guru menjadi fasilitator utama yang menghubungkan materi dengan siswa.<sup>17</sup>

Di SDIT Al-Barkah 03, pelatihan bagi guru dalam menggunakan teknologi pembelajaran telah meningkatkan kemampuan mereka untuk mengintegrasikan media digital dalam pengajaran PAI, yang pada akhirnya meningkatkan motivasi belajar siswa.

Namun, ada beberapa faktor yang menghambat efektivitas penggunaan media digital, salah satunya adalah keterbatasan pengetahuan siswa dalam menggunakan teknologi. Tidak semua siswa di SDIT Al-Barkah 03 memiliki akses atau keterampilan yang cukup dalam mengoperasikan perangkat digital, terutama siswa yang belum terbiasa dengan teknologi di rumah.

Hidayat menyebutkan bahwa kurangnya keterampilan siswa dalam menggunakan media digital dapat menghambat proses pembelajaran dan mengurangi efektivitas media sebagai alat untuk meningkatkan motivasi belajar.<sup>18</sup> Oleh karena itu, perlu adanya bimbingan khusus untuk siswa yang belum terbiasa dengan teknologi agar mereka bisa memanfaatkan media digital dengan baik dalam pembelajaran PAI.

Faktor lain Salah satu hal yang menghalangi adalah terbatasnya waktu yang dimiliki oleh guru untuk mempersiapkan materi berbasis media digital. Pembuatan materi yang menarik dan interaktif melalui media digital memerlukan waktu dan usaha yang lebih dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional.

Menurut Sukmadinata, keterbatasan waktu dan tenaga guru seringkali menjadi kendala dalam pengembangan materi digital yang sesuai dengan kebutuhan siswa, terutama jika guru harus membagi waktu dengan tugas-tugas administratif lainnya.<sup>19</sup> Di SDIT Al-Barkah 03, guru terkadang menghadapi kesulitan dalam menyeimbangkan antara pembuatan materi digital dan tugas lain, sehingga materi digital yang disampaikan mungkin belum optimal.

Dengan demikian, guna memperoleh hasil yang optimal perlu adanya dukungan dan solusi tambahan, seperti pelatihan teknologi bagi siswa dan alokasi

---

<sup>16</sup> Hamalik, *Media Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016, hal. 120

<sup>17</sup> Rahmat, *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2018, hal. 134

<sup>18</sup> Hidayat, *Teknologi dalam Pembelajaran Abad 21*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019, hal. 58.

<sup>19</sup> Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktik*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017, hal. 76

waktu yang lebih fleksibel bagi guru, sehingga media digital dapat benar-benar efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SDIT Al-Barkah 03.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan penelitian tentang efek penggunaan media digital pada pembelajaran pai terhadap motivasi belajar peserta didik di SDIT Al-Barkah 03, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media digital memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Media digital, yang mencakup video pembelajaran, aplikasi interaktif, dan sumber daya online, telah terbukti mampu meningkatkan minat, keterlibatan, dan partisipasi siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam .

Sebelum penerapan media digital, Tingkat motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI berada pada level moderat, di mana siswa cenderung pasif dan kurang antusias terhadap materi. Namun, setelah penggunaan media digital, terjadi peningkatan yang signifikan dalam motivasi belajar siswa. Mereka menjadi lebih tertarik untuk mengikuti pelajaran, aktif dalam diskusi, dan lebih bersemangat untuk mempelajari materi secara mandiri. Hal ini menunjukkan bahwa media digital dapat menyajikan materi dengan cara yang lebih menarik dan interaktif, membantu siswa memahami konsep yang abstrak, dan menjadikan pembelajaran PAI lebih relevan dengan minat dan kebutuhan siswa saat ini.

Namun, efektivitas penggunaan media digital dalam pembelajaran PAI juga dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti ketersediaan infrastruktur teknologi, keterampilan guru dalam menggunakan media digital, serta tingkat keterampilan siswa dalam mengoperasikan teknologi. Dukungan dari pihak sekolah dan pelatihan bagi guru serta siswa menjadi penting untuk mengoptimalkan penggunaan media digital dalam pembelajaran.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto (2019) *dalam Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* Rineka Cipta di Jakarta.
- Martoaji Sardiman, (2016). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Oemar Hamalik, (2016). *Media Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pratama, R., & Santosa, D., *Pengaruh Media Digital terhadap Motivasi Belajar Siswa SD dalam Pembelajaran PAI, Jurnal Pendidikan Agama Islam*, vol. 3, no. 1 (2020), hal. 15-17
- Rachman, A., *Kendala dan Solusi Penggunaan Teknologi dalam Pendidikan Agama Islam," Al-Hikmah: Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 2, no. 4 (2022), hal. 105-107
- Rahmat, M. (2018). *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Riswandi, S., *Kepuasan Guru terhadap Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran PAI, Jurnal Pengembangan Pendidikan*, vol. 6, no. 1 (2023), hal. 33-34.

- Roni Hidayat. (2019). *Teknologi dalam Pembelajaran Abad 21*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata Syaodih Nana (2017). *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Yuliana, *Peran Media Digital dalam Pembelajaran Agama Islam di Sekolah Dasar*, *Jurnal Teknologi Pendidikan*, vol. 4, no. 2 (2021), hal. 87-89
- Yusri, & Ismail, *Penerapan Teknologi Digital dalam Pendidikan Agama Islam*, *Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 5, no. 3 (2022), hal. 45-46.